



STRATEGI PENDARATAN CUMI-CUMI BEKU DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA MUARA ANGKE

REVICA ROSYE LIANYTA HUTAGALUNG



**TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**





PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pendaratan Cumi-Cumi Beku Di Pelabuhan Nusantara Muara Angke” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Revica Rosye Lianya Hutagalung
C4503211011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.



REVICA ROSYE LIANYTA HUTAGALUNG. Strategi Pendaratan Cumi-Cumi Beku Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke. Dibimbing oleh EKO SRI WIYONO, RETNO MUNINGGAR, DAN DOMU SIMBOLON.

Cumi-cumi merupakan salah satu komoditas terbesar di PPN Muara Angke. Cumi beku bernilai ekonomi lebih tinggi dari nilai ekonomi lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwasanya komoditas cumi menjadi favorit konsumen. Volume penangkapan cumi pada tahun 2020 sebesar 32.970,78 ton sedangkan tahun 2021 sebesar 41.291,89 ton. Nilai produksi sekitar Rp 1.858.717.000,- dan tahun 2021 nilai produksi sekitar Rp 2.538.150.848,- (Statistik KKP, 2021).

Pendaratan cumi beku di PPN Muara Angke saat ini masih dalam kondisi yang kurang baik dan belum memenuhi standar operasional prosedur. Lantai dermaga juga memiliki genangan air berwarna kehitaman, beraroma tidak sedap, dan cumi beku terpapar langsung dengan sinar matahari. Saat pembongkaran buruh bongkar tidak menggunakan alat pelindung diri misalnya sarung tangan maupun apron selama pembongkaran maupun pendaratan cumi beku. Hal ini menyebabkan kontak langsung terhadap produk, dan berpotensi terjadinya kerusakan produk cumi beku selama pendaratan, baik aktivitas bakteri maupun kerusakan fisik cumi beku (dekomposisi). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan (1) menganalisis penerapan SOP pada proses pendaratan cumi di PPN Muara Angke; (2) menganalisis persepsi atau cara pandang perilaku *stakeholder* kuli bongkar dan petugas perikanan perikanan cumi beku di lingkungan PPN Muara Angke; (3) merumuskan strategi SWOT pendaratan cumi beku di PPN Muara Angke.

Pengambilan data dilakukan dengan observasi langsung dan pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif menggambarkan pengelolaan pendaratan di PPN Muara Angke dan persepsi kuli bongkar dalam menangani pendaratan cumi beku. Selanjutnya dilakukan penyusunan serta menentukan SWOT perikanan ikan cumi beku dan pelabuhan perikanan Nusantara Muara Angke. Analisis ini dilakukan dengan tabulasi maupun grafik untuk mempermudah penjabaran penyusunan dan penulisan karya ilmiah.

Mayoritas responden mengindikasikan bahwa mereka tidak pernah atau tidak setuju bahwa mereka telah diberikan perangkat kerja seperti sarung tangan, apron, atau sepatu bot sebelum memulai pekerjaan. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan bahwa mereka telah menerima perangkat kerja tersebut sebelum memulai pekerjaan. Hal ini menunjukkan adanya potensi masalah dalam penyediaan perangkat kerja yang sesuai untuk para pekerja di industri ini. Terdapat kelemahan internal yang perlu diatasi, salah satunya adalah kurangnya pemberian arahan yang rutin kepada petugas dan ketidaksesuaian dalam penerapan SOP, yang dapat mempengaruhi kualitas produk.

Kata kunci: cumi beku, muara angke, pendaratan cumi beku, persepsi nelayan, SWOT



REVICA ROSYE LIANYTA HUTAGALUNG. Landing Strategy Of Frozen Squid At Muara Angke Perikanan Nusantara Port. Students supervised by EKO SRI WIYONO, RETNO MUNINGGAR, and DOMU SIMBOLON.

Squid is one of the biggest commodities in Muara Angke Fishing Port. Frozen squid has a higher economic value than other economic values, so it can be said that the squid commodity is a consumer favorite. The volume of squid fishing in 2020 was 32,970.78 tons while in 2021 it was 41,291.89 tons. The production value is around IDR 1,858,717,000,- and in 2021 the production value is around IDR 2,538,150,848,- (KKP Statistics, 2021).

The landing of frozen squid at Muara Angke Fishing Port is currently in poor condition and does not meet standard operating procedures. The dock floor also has blackish puddles, unpleasant odors, and frozen squid is directly exposed to sunlight. Unloading workers do not use personal protective equipment such as gloves or aprons during unloading or landing of frozen squid. This causes direct contact with the product, and the potential for frozen squid product damage during landing, both bacterial activity and physical damage to frozen squid (decomposition). Therefore, this study aims to (1) analyze the application of SOPs in the squid landing process at Muara Angke Fishing Port; (2) analyze the perceptions or behavioral perspectives of unloading porters and frozen squid fishery officers stakeholders in the Muara Angke Fishing Port environment; (3) formulate a SWOT strategy for landing frozen squid at Muara Angke fishing port.

Data were collected through direct observation and questionnaires. This study uses a quantitative descriptive analysis approach to describe the management of landings at Muara Angke Fishing Port and the perception of porters in handling frozen squid landings. Furthermore, the SWOT of frozen squid fisheries and Muara Angke Archipelago fishing port was compiled and determined. This analysis is done with tabulations and graphs to facilitate the description of the preparation and writing of scientific papers.

The majority of respondents indicated that they never or disagreed that they had been given work tools such as gloves, aprons or boots before starting work. Only a minority of respondents indicated that they had received such work tools before starting work. This indicates a potential problem in the provision of appropriate work tools for workers in this industry. There are internal weaknesses that need to be addressed, one of which is the lack of regular briefings to staff and inconsistencies in the application of SOPs, which can affect product quality.

Keywords: fishermen perception, frozen squid, frozen squid landing, muara angke, SWOT



©Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



STRATEGI PENDARATAN CUMI-CUMI BEKU DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA MUARA ANGKE

REVICA ROSYE LIANYTA HUTAGALUNG

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Teknologi Perikanan Laut

**TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Pengaji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si
- 2 Prof.Dr. Ir Ronny Irawan Wahju, M.Phil

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



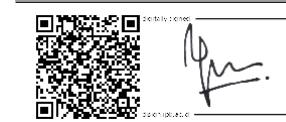


Judul Thesis : Strategi pendaratan Cumi-cumi Beku di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke
Nama : Revica Rosye Lianya Hutagalung
NIM : C4503211011

Disetujui oleh



Pembimbing 1:
Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi, M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Retno Muninggar S.Pi, M.E



Pembimbing 2:
Prof. Dr.Ir.Domu Simbolon, M.Si

Diketahui oleh



Ketua Program Studi:
Prof. Dr.Ir. Ronny Irawan wahyu, M.Phil
NIP 196109061987031002



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc
NIP 1963070311988031002



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “Strategi Pendaratan Cumi Beku di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke” ini dapat diselesaikan.. Untuk itu saya ucapkan kepada yang terkasih dan terkasih yaitu,

1. Terima kasih penulis ucapan kepada paraki, pembimbing, Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi, M.Si, selaku ketua komisi pembimbing. Prof. Dr. Ir. Domu Simbolon, M.Si dan ibu Dr. Retno Muninggar S.Pi, M. selaku pembimbing di Program Studi Teknologi Perikanan Laut (TPL).
2. Terima kasih penulis ucapan kepada Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si selaku dosen penguji, dan para dosen yang telah memberi banyak membimbing dengan sabar dan penuh ketulusan.
3. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Saut P Hutagalung (papa tercinta) menjadi motivasiku ambil pascasarjana, gelar ini untukmu papaku.
4. Rama Lumban Tobing. Mama merupakan kekuatanku dalam menempuh studi ini dari awal hingga akhir dan terima kasih juga untuk jadi wanita panutan dalam hidupku sebagai anak, wanita, istri dan jadi mama Catherine.
5. Untuk suami tercinta Dedo Joni Turnip, penyemangatku serta dokter terbaikku dalam hati dan fisik, walaupun bukan orang medis tetapi selalu ingatkan jaga kesehatan dan semangat untuk selesaikan tantangan ini.
6. Putri tercintaku Catherine dan adik-adiknya nantinya, merupakan penyemangat terbesarku menyelesaikan studi ini supaya bisa segera berlari memelukmu dan kita berkumpul satu keluarga kecil.
7. Terima kasih juga untuk adik-adikku, tinaku, Mutiaraku, dianku serta para ipar serta keponakanku.
8. Para keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Bogor, Januari 2025

Revica Rosye Lianya Hutagalung



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

xi

DAFTAR GAMBAR

xi

DAFTAR LAMPIRAN

xiii

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
METODE	5
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	5
2.2 Alat Penelitian	5
2.3 Pengumpulan Data	5
2.4 Analisis Data	8
III HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Gambaran Umum Kawasan Pengembangan Perikanan Muara Angke	11
3.2 Karakteristik Responden	11
3.3 Analisis Penerapan SOP Pada Proses Pembongkaran atau Pendaratan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke	12
3.4 Persepsi Perilaku Buruh Bongkar Terhadap Pendaratan Cumi Beku di Pelabuhan Perikanan Muara Angke	22
3.5 Strategi Pendaratan Perikanan Cumi Beku di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke	26
IV KESIMPULAN DAN SARAN	35
4.1 Kesimpulan	35
4.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38
RIWAYAT HIDUP	45

DAFTAR ISI



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Alat yang digunakan penelitian	5
2	Jenis, sumber, pengumpulan dan teknik data	6
3	Skor penilaian persepsi nelayan berdasarkan skala likert	9
4	Potensi <i>stakeholder</i> di PPN Muara Angke	10
5	Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, lama kerja	12
6	Evaluasi SOP lelang dengan keadaan realisasi lapangan di PPN Muara Angke	13
7	Kondisi aktivitas pembongkaran di PPN Muara Angke	16
8	Kondisi aktivitas fasilitas penanganan dan penyimpanan ikan di PPN Muara Angke	17
9	Kondisi aktivitas prosedur penanganan dan penyimpanan ikan di PPN Muara Angke	18
10	Faktor internal dalam penanganan cumi beku di PPN Muara Angke	27
11	Faktor eksternal dalam penanganan cumi beku di PPN Muara Angke	27
12	Hasil matriks SWOT	30
13	Karakteristik pemasaran Muara Angke	32

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	4
2	Peta lokasi penelitian	5
3	Kerangka kerja penelitian	8
4	Foto udara PPN Muara Angke	11
5	Masa berlaku dokumen kapal	15
6	Fungsi penggunaan dan jumlahnya di PPN Muara Angke	20
7	Jenis dan jumlah alat tangkap di PPN Muara Angke	20
8	Persepsi buruh bongkar terkait dengan memperoleh arahan sebelum mulai bekerja	23
9	Persepsi buruh bongkar terkait dengan kelayakan perangkat kerja	23
10	Persepsi buruh bongkar terkait dengan pemberian arahan tata cara pembongkaran sebelum memulai pekerjaan	24
11	Persepsi buruh bongkar terkait dengan adanya briefing dari ketua regu sebelum melakukan kegiatan pembongkaran ikan	25
12	Persepsi buruh bongkar terkait dengan rutinitas penyuluhan dan pelatihan dalam tata cara pembongkaran ikan	25
13	Persepsi buruh bongkar terkait dengan kenyamanan dalam hal pola kerja yang berlaku	26
14	Pembongkaran cumi beku	29
15	Komposisi kuli bongkar yang pernah merokok dan tidak pernah merokok ketika terjadi pembongkaran	31
16	Persentase tanggapan kuli bongkar terhadap adanya pelatihan secara rutin	32



Persentase tanggapan terhadap proses pembongkaran cumi dengan pemberlakuan SOP	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Data yang digunakan dalam penelitian	38
Identitas responden	40
Kuesioner fasilitas kerja buruh butuh	40
Kuesioner penanganan pendaratan oleh buruh	41
Motivasi kinerja buruh	42
Penanganan kapal selama bongkar ikan	42
Hasil wawancara pejabat keplabuhanan	43

17

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.